

	PEMBERIAN PREP		
	SOP	No. Dokumen : 400.7/SOP/102.20/239	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 02 -01-2026	
		Halaman : 1 dari 3	
PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN DINAS KESEHATAN			Kepala UOBF Kesehatan Puskesmas Gempol <u>dr. Arma Roostina Heliantin</u> NIP.196905152002122009
1. Pengertian	PREP adalah (Profilaksis Pra Pajanan) penggunaan obat (Antiretroviral) oleh seseorang yang tidak terinfeksi HIV sebelum atau terpapar HIV		
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas untuk melaksanakan pelayanan Prep		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No.188.4/ /415.25.33/2025		
4. Referensi	Petunjuk Teknis Tatalaksana Program Profilaksis Pra Pajanan (PREP).Untuk orang yang berisiko tinggi terinfeksi HIV di Indonesia Tahun 2023		
5. Alat dan Bahan	1. Alat tulis 2. Tensi 3. Alat dokumentasi 4. Meja 5. Kursi 6. Timbangan 7. Jam 8. Buku register pasien Prep 9. Formulir register pasien Prep 10. Inform consent 11. Lembar resep		
6. Prosedur/ Langkah-langkah	1. Petugas memanggil pasien masuk ke ruang pemeriksaa sekaligus memastikan identitas 2. Petugas memperkenalkan diri 3. Petugas melakukan penapisan secara medis dan konsultasi kepada pasien 4. Jika ada indikasi infeksi HIV akut (IHA),petugas minta kepada pasien untuk skrining ulang minimal 2 minggu di kemudian.Indikasi IHA,dalam 3 hari pernah seks tanpa kondomdengan orang yang terinfeksi HIV,demam,mudah lelah,kelenjar/amandel bengkak,nyeri telan,nyeri		

	otot sendi,diare atau ruam. 5. Jika tidak ada indikasi IHA petugas mwerujuk untuk tes HIV 6. Jika HIV reaktif petugas melakukan tatalaksana terapi ARV. 7. Jika hasil non reaktif petugas meminta pasien untuk mengisi lembar persetujuan penggunaan Prep 8. Petugas melakukan KIE dosis,waktu efek samping ,efek samping Prep,kunjungan ulang pada bulan ke 1,3,6,12 dan tes berkala yang di perlukan. 9. Petugas memberikan redep obat Prep pada pasien
7. Diagram Alir	<pre>graph TD; A([Apakah pasien berisiko HIV]) --> B[memanggil pasien ke ruang pemeriksaan dan memastikan identitas]; B --> C[Melakukan penapisan secara medis dan konsultasi]; C --> D[Apakah ada indikasi HIAV Akut]; D --> E[Merujuk untuk tes HIV]; E --> F[Konseling hasil reaktif atau non reaktif]; F --> G[Hasil non reaktif lanjut pemeriksaan ims,hepatitis dan creatine]; F --> H[Hasil reaktif pengobatan ARV]; G --> I([Jika memenuhi syarat Prep langsung akses]);</pre> The flowchart illustrates the process for HIV testing and treatment. It begins with a decision point: 'Apakah pasien berisiko HIV'. If yes, the patient is called to the examination room and their identity is confirmed. A medical and consultation screening is then performed. Another decision point asks 'Apakah ada indikasi HIAV Akut'. If yes, the patient is referred for HIV testing. After testing, counseling is provided based on the results. For non-reactive results, further tests for syphilis (ims), hepatitis, and creatine are ordered. If these results meet the criteria for PrEP, the patient is granted direct access. For reactive results, ARV treatment is initiated.
8. Unit Terkait	1. Pelaksana Program HIV Puskesmas, 2. Dokter 3. AnalisLaborat

	4. Paramedis 5. KepalaPuskesmas
--	------------------------------------

9. Dokumen terkait	Laporan bulanan SIHA
--------------------	----------------------

10. Rekaman Histori Perubahan	NO	Yang Dirubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai di perlakukan	
	1.				
	2.				